

Penerapan Restorative Justice dalam Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak (Studi Kasus Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 39/Pen.Diversi/Pid.Sus Anak/2019/PN.Jkt.Brt)

Arilasman Cornelius

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan Tesis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Hukum. Penelitian ini membahas tentang *Restorative Justice* merupakan bagian dari sistem peradilan pidana anak dimana penyelesaian masalah yang sah dipandang oleh anak diselesaikan melalui pemikiran, khususnya dengan menyatukan pelaku, korban, serta mediator selaku pihak yang tidak memihak untuk berkonsultasi dan mencari jawaban terbaik untuk anak. Berdasarkan uraian tersebut latar belakang masalah penerapan restoratif justice dalam undang-undang sistem peradilan pidana anak. maka akan dirumuskan identifikasi masalah tentang faktor penghambat Penuntut Umum dalam penyelesaian perkara anak yang berhadapan dengan hukum dengan menerapkan Diversi, dan solusi bagi Penuntut Umum dalam penyelesaian perkara anak yang berhadapan dengan hukum dengan menerapkan Diversi. Jenis penelitian mengenai penerapan restoratif justice dalam undang-undang sistem peradilan pidana anak merupakan jenis penelitian yang termasuk dalam penelitian hukum normatif, yaitu penelitian yang menggunakan peraturan perundang-undangan sebagai acuannya. Dalam penerapannya penerapan restoratif justice dalam undang-undang sistem peradilan pidana anak juga mengalami hambatan akibat faktor tidak terdapatnya kesepakatan diantara para pihak yakni orang tua korban dan pelaku, hal ini dikarenakan mereka terlalu mementingkan kepentingan anaknya masing-masing, seperti keluarga pelaku yang tidak menginginkan apabila anaknya dikenai hukuman, sedangkan keluarga korban memiliki perasaan ingin melakukan balas dendam terhadap pelaku dan merasa tidak puas apabila pelaku tidak dihukum. Kurangnya pemahaman ini tentu akan membuat para pihak enggan melakukan upaya diversi.

Kata Kunci : *Hambatan Diversi, Penerapan Diversi , Sistem Peradilan Pidana Anak*

Penerapan Restorative Justice dalam Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak (Studi Kasus Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 39/Pen.Diversi/Pid.Sus Anak/2019/PN.Jkt.Brt)

Arilasman Cornelius

Abstract

This research was conducted to complete the Thesis, as one of the requirements to get a Master of Law degree. This study discusses Restorative Justice which is part of the juvenile criminal justice system where the resolution of legal problems seen by children is resolved through thought, especially by uniting perpetrators, victims, and mediators as impartial parties to consult and find the best answers for children. Based on this description, the background of the problem of applying restorative justice in the law on the juvenile criminal justice system. the problem identification will be formulated regarding the inhibiting factors of the Public Prosecutor in resolving cases of children in conflict with the law by applying Diversion, and solutions for Public Prosecutors in resolving cases of children in conflict with the law by applying Diversion. This type of research regarding the application of restorative justice in the law on the juvenile criminal justice system is a type of research that is included in normative legal research, namely research that uses statutory regulations as a reference. In its application the application of restorative justice in the law on the juvenile criminal justice system also experiences obstacles due to the absence of an agreement between the parties, namely the parents of the victim and the perpetrator, this is because they are too concerned with the interests of their respective children, such as the perpetrator's family who does not want the child is punished, while the victim's family has a feeling of wanting to take revenge on the perpetrator and is dissatisfied if the perpetrator is not punished. This lack of understanding will certainly make the parties reluctant to make diversion efforts.

Keywords : *Diversion Barriers, Application of Diversion, Juvenile Criminal Justice System*